



BIRD DAILY

Jumat, 20 Januari 2017



IHSX

5,298.94

+4.16(+0.07%)

MNC36

299.02

+0.54(+0.18%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	11,370
Value (billion Rp)	5,760
Market Cap.	5,754
Average PE	16.7
Average PBV	2.3
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,375
	+61 (+0.45%)
IHSX Daily Range	5,260-5,347
USD/IDR Daily Range	13,295-13,485

GLOBAL MARKET (19/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,732.40	-72.32	-0.37
NASDAQ	5,540.08	-15.57	-0.28
NIKKEI	19,072.25	+177.88	+0.94
HSEI	23,049.96	-48.30	-0.21
STI	3,008.22	+8.00	+0.27

COMMODITIES PRICE (19/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.37	+0.29	+0.57
Batubara US/ton	88.55	-1.40	-1.56
Emas US/oz	1,204.10	+0.31	+0.03
Nikel US/ton	9,925.00	-250.00	-2.46
Timah US/ton	20,750.00	-350.00	-1.66
Copper US/ pound	2.60	+0.002	+0.08
CPO RM/ Mton	3,131.00	-19.00	-0.60

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (19 Januari 2017) ditutup menguat sebesar +4.16 poin atau +0.07% ke level 5,298.94. IHSX ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.76 triliun. Penguatan ini sejalan dengan keputusan Bank Indonesia mempertahankan 7 days Reverse Repo Rate sebesar 4.75% ditambah investor menantikan pelantikan kabinet Amerika Serikat di era Donald Trump.

TODAY RECOMMENDATION

Menjelang pelantikan Donald Trump pada hari Jumat sebagai Presiden baru Amerika Serikat, DJIA kembali turun di hari ke-5 sebesar -72.32 poin (-0.37%), tetapi tetap kinerja DJIA menjadi salah satu yang terbaik dalam sejarah menjelang pelantikan sebagai Presiden sejak *Dwight Eisenhower*. Sedangkan sewaktu pelantikan Obama sebagai Presiden, Indeks S&P 500 turun -5.4% dan turun -20.4% dalam 34 hari perdagangan di masa awal Obama memerintah.

Dari dalam negeri, setelah IHSX kemarin *flat* disertai *net buy* asing Rp181.64 miliar sehingga *net sell* asing hingga hari ke-4 di Minggu ke-3 mencapai Rp-1.22 triliun, kombinasi jatuhnya DJIA -0.32%, EIDO -0.29%, *Nickel* -2.46% (pertama kali harga jatuh di bawah US\$10,000), Tin -1.66%, CPO -0.60%, dan *Coal* -0.48% (Jan/*Newcastle*) menjadikan IHSX diperkirakan rawan dilanda *profit taking* di hari Jumat.

Terlampauinya target nilai kontrak baru tahun 2016 melebihi 154% di atas target menjadi Rp12.2 triliun (dibanding target awal kontrak baru 2016 sebelumnya Rp7.9 triliun) dengan target pendapatan usaha ditahun 2016 Rp4.7 triliun dan target laba bersih Rp620 miliar mendorong PT Waskita Beton Precast (WSBP) merevisi target nilai kontrak baru 2017 menjadi Rp12.3 triliun dengan pendapatan usaha tahun 2017 sekitar Rp7.71 triliun (revisi naik 4%) dan laba bersih WSBP menjadi Rp1.13 triliun (revisi naik 13%).

BUY: AKRA, BBKA, ADRO, GGRM, UNTR, PTPP, TLKM

BOW: WIKA, CPIN, BBNI, HRUM, AISA, SMGR, PTBA, TINS, ITMG, PGAS

MARKET MOVERS (20/01)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,376 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 28 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat melemah 72 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Pencapaian tahun 2016 diperkirakan penjualan akan tumbuh 15% hingga 20% menjadi Rp18 triliun dan laba bersih sebesar Rp1.3 triliun. Perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp600 miliar hingga Rp900 miliar pada tahun ini. Sumber dananya dari kas internal dan akan digunakan untuk menjaga pertumbuhan produksi. Tahun ini perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (Obligasi Berkelanjutan) I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017 senilai Rp 500 miliar dengan kupon obligasi dikisaran 8.5% hingga 9.5%. Dana dari hasil emisi obligasi tersebut akan dipergunakan untuk pelunasan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2017. Masa penawaran awal obligasi akan dimulai pada tanggal 18 Januari 2017 dan ditutup pada tanggal 1 Februari 2017.

PT Soechi Lines Tbk (SOCL). Perseroan melakukan likuidasi atau pembubaran salah satu anak usahanya yakni Success Marlina XXXIII S.A. Pembubaran anak usaha tersebut dilakukan karena tidak adanya aktivitas dan kegiatan operasional lagi. Pembubaran ini terjadi pada 29 Desember 2016 dimana anak usaha perseroan ini berkedudukan di Panama dan pembubaran dipublikasikan di media setempat di Panama pada 9 Januari 2017.

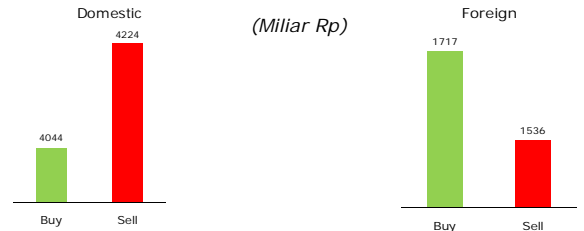
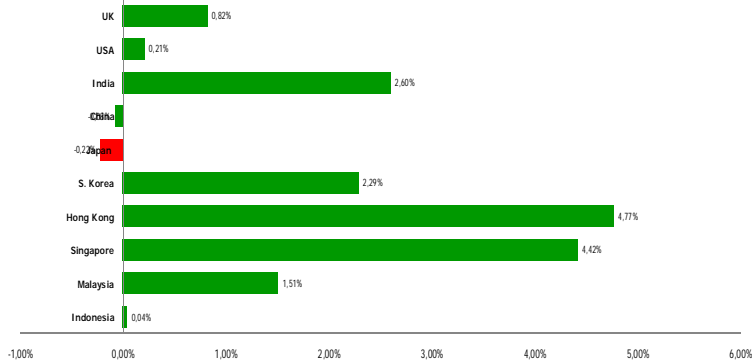
PT Sorini Agro Tbk (SOBI). Perseroan akan menawarkan harga sebesar Rp4,250 per lembar saham untuk saham publik dalam rencana perusahaan ini untuk menjadi perusahaan tertutup atau *go private* dimana harga itu 150% lebih tinggi dibandingkan harga penutupan saham perseroan pada Kamis kemarin yang berada di level Rp1,700 per lembar. RUPSLB akan digelar pada 28 Februari 2017 mendatang guna memperoleh ijin atas rencana tersebut. Alasan perseroan untuk menjadi perusahaan tertutup, antara lain karena saham perseroan yang relatif tidak likuid, perseroan juga melihat tidak perlu untuk menggaling dana dari pemegang saham publik serta perseroan tidak dapat memenuhi aturan *free float*.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp400 hingga Rp500 miliar tahun ini guna mendukung rencana ekspansi perusahaan termasuk pembangunan bisnis pembangkit listrik tenaga gas. Jumlah belanja modal tersebut belum final karena belum termasuk ekspansi di anak perusahaan. Pada tahun ini pihaknya juga berencana membangun pembangkit listrik berkapasitas 23 megawatt. Pembangunan PLTG tersebut menjadi bagian dari proyek kawasan industri *Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE)* di Gresik, Jawa Timur. Perseroan akan membangun PLTF dengan investasi mencapai US\$500 juta hingga US\$600 juta. Power plant ini ditargetkan dapat beroperasi sebelum Mei 2017. Sementara pembangkit listrik tahap II dengan kapasitas 500 MW akan mulai dibangun pada 2017 dan selesai pada 2019.

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP). Perseroan akan mengalokasikan belanja modal sebanyak Rp2 triliun tahun ini untuk pembangunan gudang baru. Jumlah ini 53% lebih tinggi dibandingkan dengan alokasi belanja modal tahun lalu sebanyak Rp1.3 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian lahan dan biaya konstruksi gudang. Kapasitas luas sewa bersih atau *net leasable area* (NLA) gudang baru yang akan dibangun seluruhnya mencapai 100,000 m². Hal ini sesuai dengan target perseroan yang akan melakukan penambahan kapasitas gudang sebesar 100,000 m² per tahun. Di luar rencana gudang baru, kapasitas NLA perseroan di akhir 2017 diestimasi mencapai hampir 300,000 m². Hingga 2019, perseroan menargetkan bisa memiliki NLA gudang seluas 500.000 m².

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). First Reit dan Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT) mengumumkan penghentian jual beli sehubungan dengan rencana akuisisi bersama atas bangunan terintegrasi yakni Siloam Hospitals Yogyakarta dan juga Lippo Plaza Jogja milik perseroan. Penghentian ini disebabkan terganjalnya izin yang belum juga diperoleh. Perizinan di Daerah Istimewa Yogyakarta jauh lebih ketat dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Meski demikian, proses pemeriksaan akhir oleh otoritas yang telah dilakukan per Desember 2016 akan membuat perizinan sampai di tahap akhir. Aset perseroan yang berada di Yogyakarta yakni rumah sakit dan mall sekitar Rp1 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



19/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 180.7
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1,212.6

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Prelim Machine Tool Orders y/y
- EURO : Trade Balance
- Japan : Core Machinery Orders m/m

Monday
16
January

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- USA : Empire State Manufacturing Index

Tuesday
17
January

- England : Average Earning Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m

Wednesday
18
January

- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Building Permits
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- China : GDP q/y
- USA : Crude Oil Inventories

Thursday
19
January

- England : Retail Sales m/m

Friday
20
January

CORPORATE ACTION

- IBFN : RUPS Going
- PALM : RUPS Going
- SMDM : RUPS Going

- KOIN : RUPS Going
- TMPI : RUPS Going

- MMLP : RUPS Going
- TAXI : RUPS Going

- AKKU : RUPS Going
- BSSR : RUPS Going
- CTTH : RUPS Going
- VICO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,918	16.9	BUMI	328	5.7	LMAS	17	34.0	PLIN	-1,210	-24.9
BUMI	773	6.8	MYRX	278	4.8	WICO	17	34.0	MGNA	-18	-12.9
BIPI	642	5.6	TLKM	266	4.6	WAPO	14	26.4	BCIP	-27	12.9
GZCO	580	5.1	BBRI	227	3.9	UNIC	530	24.2	OASA	-44	-9.7
BWPT	437	3.8	BMRI	208	3.6	POLY	14	23.0	YULE	-6	-7.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3230	-10	3085	3385	BOW	MYRX	159	-8	157	169	BOW
JPFA	1600	-20	1558	1663	BOW	PTPP	3600	10	3535	3655	BUY
SMGR	8725	-25	8475	9000	BOW	PWON	600	20	553	628	BUY
TPIA	21475	25	21275	21650	BUY	WIKA	2500	-40	2445	2595	BOW
WTON	830	-5	818	848	BOW	WSKT	2670	10	2605	2725	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1130	0	1130	1130	BOW	PTBA	12025	-25	11813	12263	BOW
LINK	5075	75	4888	5188	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3430	20	3390	3450	BUY	GGRM	63400	57100	34138	35563	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8600	25	8475	8700	BUY
EXCL	2650	-70	2550	2820	BOW	INDF	8025	75	7838	8138	BUY
ISAT	6100	0	6025	6175	BOW	ULTJ	4400	50	4270	4480	BUY
JSMR	4250	60	4130	4310	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2720	-10	2635	2815	BOW	BBCA	15375	75	15113	15563	BUY
TLKM	3970	10	3875	4055	BUY	BBNI	5450	-125	5288	5738	BOW
TOWR	3490	0	3490	3490	BOW	BBRI	12000	50	11863	12088	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1880	0	1828	1933	BOW
BHIT	136	1	131	140	BUY	BDMN	4180	140	3840	4380	BUY
BMTR	625	-5	605	650	BOW	BJBR	2380	-90	2230	2620	BOW
MNCN	1690	45	1600	1735	BUY	BNII	362	-2	351	375	BOW
BABP	79	3	70	85	BUY	BSIM	850	-10	840	870	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1700	-35	1718	1718	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	775	5	750	795	BUY
KPIG	1445	0	1445	1445	BOW						
MSKY	1020	-5	978	1068	BOW						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of research
and Institutional

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

Krestanti Nugrahane Widhi

krestanti.widhi@mncgroup.com

research associate

ext.52166

Sukisnawati Puspitasari

sukisnawati.sari@mncgroup.com

research associate

ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.